

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional mempunyai peran yang sangat penting, khususnya bagi pembangunan kehidupan intelektual dan peradaban yang bermartabat. Peran pendidikan nasional secara jelas dirumuskan dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Pendidikan nasional terbagi menjadi tiga jalur yakni formal, non formal dan informal. Madrasah diniyah termasuk salah satu pendidikan non formal yang dilaksanakan diluar jalur formal yang memberikan khusus pendidikan agama Islam. Kedudukan madrasah diniyah adalah sebagai pelengkap atau penambah pengetahuan ilmu pendidikan agama di sekolah formal. Kedudukan tersebut yang dilatar belakangi adanya keresahan sebagian orangtua peserta didik yang merasa pendidikan agama di sekolah umum dirasa kurang untuk mendapatkan pembelajaran ajaran islam sesuai apa diharapkan.

Pendirian madrasah diniyah untuk menjadi lembaga pendidikan yang bisa diterima oleh masyarakat maka perlu adanya: madrasah yang menjalankan standar nasional pendidikan sesuai dengan standar isi, melaksanakan proses pembelajaran dengan benar, memenuhi standar kompetensi lulusan, memiliki standar pendidik dan tenaga kependidikan, memiliki sarana dan prasarana, menjalankan standar pengelolaan.²

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu memunculkan adanya pembaharuan ide-ide baru dalam pendidikan keagamaan,

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Ali khudrin, *Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Diniyah Al-Aziz Pondok Pesantren Nurul Buda II Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta*, (Sleman: Nafisd' ,Vol. XV, No. 02, 2008), 321

ada sebagian Madrasah Diniyah yang memodifikasi kurikulum yang dikeluarkan Kemeterian Agama namun mereka juga menyesuaikan dengan lingkungannya. Sedangkan madrasah diniyah yang lain lebih memilih kurikulum sendiri.

Marwan Salahuddin menjelaskan bahwa Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan sudah sepatasnya memiliki sebuah kurikulum dalam wujud mata pelajaran maupun pengalaman yang diberikan kepada para santri atau peserta didik.³ Kurikulum madrasah diniyah ini diisi dengan mata pelajaran yang diharapkan dapat membentuk karakter positif dan menambah pengetahuan keagamaan bagi peserta didik. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Kurikulum sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, oleh sebab itu kurikulum hendaknya dikembangkan sesuai lingkungan murid, tuntutan pekerjaan dan perkembangan zaman.⁴

Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Huda merupakan salah satu madin di kabupaten Jepara yang saat ini menggunakan kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif). Berkaitan pada proses pembelajaran ditemukan fakta selama ini di Madin Nurul Huda Kuanyar Jepara menjalankan pembimbingan khusus bagi peserta didik atau santri yang hendak menghadapi ujian.

Berdasarkan observasi lapangan, Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara dari pembimbingan tersebut sering mendapatkan prestasi setiap tahunnya masuk juara tiga besar pada ujian akhir tahun atau ujian *Niha'i* di kecamatan Mayong yang hampir sepuluh tahun ini. Fakta tersebut membuat madrasah diniyah lain yang ada di kecamatan Mayong ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran di Madin tersebut, dengan dilihat dari jam pengajaran dan materi yang diajarkan sama.⁵

Berdasarkan fakta dilapangan peneliti merasa tertarik untuk melakukan mengkaji dalam sebuah penelitian yang berbentuk

³ Marwan Salahuddin, 2012, *Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah*, (IAIN Ponorogo: Jurnal Cendikia, Vol. 16), 234

⁴ Eka Tusyana Dkk, *Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di Asrama Putri IV Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*, (Jombang: Tadrib, Vol. 6 No. 1 Juni 2020), 15

⁵ Wawancara dengan bapak Ali Affandi Kepala Madin Madinatul Ulum Tigajuru, Mayong, 27 September 2020 Puku 09:50 WIB

skripsi dengan judul “Kajian Materi Kurikulum Pada Proses Pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara”.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran metode pembelajaran, dan materi, serta hasil belajar oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara.
2. Untuk mengevaluasi pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian teoritis dan referensi yang valid mengenai proses pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi tentang proses pembelajaran pada Madrasah Diniyah serta sebagai tambahan khasanah pengetahuan peneliti untuk menemukan solusi dari masalah terkait proses pembelajaran di Madrasah Diniyah.

- b. Bagi Madrasah, dapat menjadi rujukan atau refleksi bagi pihak Madrasah Diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara dalam melaksanakan pendidikan madrasah selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Proposal ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat Cover Luar, Cover Dalam, Lembar Pengesahan Proposal, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 (Lima) bab, dan setiap babnya terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika, penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, yaitu (kurikulum, proses pembelajaran, madrasah diniyah), penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian, keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum Madin Nurul Huda, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampian-lampiran

